**ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT UNTUK PENINGKATAN PELAYANAN DI RSUD R.A KARTINI JEPARA**

ARSITEKTUR ENTERPRISE

Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT



Oleh

**(ABDULLAH SAMMI)**

**(1461800187)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**2021**

**Latar Belakang**

Banyak aktivitas saat ini sangat bergantung pada sistem informasi entah itu di rumah sakit, puskesmas, maupun klinik-klinik . Sistem yang berkualitas tidak bisa lepas dari peran seorang sistem analis yang mempunyai pengaruh besar dan merupakan tulang punggung dalam pengembangan sebuah perangkat. Penelitian ini mencoba untuk mengembangkan dan mengklarifikasi peran system analystberdasarkan peran dan aktivitas system analyst dalam pengembangan sebuah sistem informasi perangkat lunak. Sistem Informasi kesehatan adalah komponen utama dalam sistem kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas informasi di Rumah Sakit R.A Kartini Jepara sebelum dan setelah adanya SIMRS.

Di era sekarang sistem informasi sangatlah penting dalam sebuah dunia pekerjaan , dengan adanya sistem informasi ini banyak orang terbantu dalam mendapatkan data informasi secara tepat dan akurat, maka dari itu dalam sebuah rumah sakit sangatlah membutuhkan sebuah sistem informasi manajemen agar memudahkan mendapatkan data informasi.

**Tinjauan pustaka**

Rumah sakit adalah pelayanan kesehatan yang memiliki dua jenis pelayanan untuk masyarakat. yakni pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi. Pelayanan kesehatan dipusatkan di Instalasi Gawat Darurat, instalasi rawat inap dan rawat jalan serta di dukung penunjang medis minimal berupa laboratorium, 16 radiologi dan fisioterapi. Sementara pelayanan administrasi berupa dokumen dokumen dan rekam medis kesehatan yang dibutuhkan oleh pasien. Dalam Sistem Informasi, kebenaran dan keakuratan informasi sangatlah penting, agar tidak terjadi kesalahan-kesalahan yang diinginkan maka diperlukan pendukung yang bisa melakukan hal tersebut dan menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian tinjauan pustaka yang dijadikan referensi, yang pertama adalah di mana pada penelitian tersebut dibahas tentang pengolahan data rekam medis pasien rawat jalan, data pegawai, data dokter, data layanan dan data transaksi. Tinjauan pustaka yang kedua di mana pada penelitian tersebut dibahas tentang alur rawat jalan, laporan jumlah pasien per klinik, dan laporan penyakit menggunakan grafik. Tinjauan pustaka yang ketiga adalah di mana pada penelitan tersebut dibahas tentang mengolah pendaftaran pasien secara online, memenuhi kebutuhan proses antri pasien, proses pemeriksaan pasien, proses pembayaran dan laporan serta pengolahan data pasien baru dan lama.

**Pembahasan**

sistem informasi manajemen rumah sakit yang selanjutnya disebut dengan SIM-RS yang merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara cepat dan akurat Data tersebut meliputi nama, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan, Kartu Tanda Penduduk (KTP), nomor telepon, dan tanggal atau waktu kunjungan terakhir pasien.6 Pendaftaran atau registrasi pasien baik pasien baru maupun lama, pasien diharuskan datang secara langsung ke unit pendaftaran RSUD Andi Makkasau Parepare. Hal ini dikarenakan unit pendaftaran RSUD Andi Makkasau Parepare belum melayani pendaftaran secara tidak langsung atau lewat telfon. Setelah melewati proses pendaftaran atau pengumpulan data pasien, secara khusus petugas pemasukan data memasukkan data yaitu data pasien secara langsung kedalam sistem computer dengan bantuan formulir atau kartu berobat yang berisi sejumlah data untuk dimasukkan kedalam sistem computer. Dalam pegumpulan data pasien, pihak atau unit pendaftaran menggunakan formulir bagi pasien baru dan kartu berobat bagi pasien yang pernah berobat sebelumnya, dimana data formulir tersebut berisi antara lain, nama, usia, jenis kelamin, tempat tanggal lahir, alamat, dan nomor telephon yang nantinya akan membantu dalam kelengkapan data pasien. Proses pemasukan data ataupun registrasi pasien, unit pendaftaran menggunakan terminal computer yang saling terhubung satu dengan yang lainnya yang di dukung dengan perangkat jaringan dengan menggunakan Local Area Network (LAN), yaitu merupakan suatu jaringan antar computer yang terbatas di suatu area yang relatif kecil, yaitu hanya di kalangan Rumah Sakit Andi Makkasau Parepare. Terminal komputer di koordinasikan oleh satu server atau komputer utama, sehingga dalam lingkup Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Parepare ini komputernya saling terhubung. Fungsi dari LAN sendiri sangatlah penting bagi kerja masing-masing personal atau unit dalam lingkup Rumah Sakit Umum Daerah Andi Makkasau Parepare, selain dapat menggunakan data secara bersama-sama juga menghemat biaya dan waktu. Selain itu sub sistem input sendiri merupakan hal yang penting untuk pemasukan data, sehingga dari sini bisa dilanjutkan pengolahan data selanjutnya. Dengan pengumpulan data secara elektronik melalui jaringan secara online ini akan menjadikan data yang masuk mudah di olah dan di control serta menjadi lebih aplikatif, dimana nanti data-data yang ada pada input data registrasi pasien akan diolah dan disimpan dalam data base.

RSUD R.A Kartini sudah memfungsikan database dalam menjalankan sistem informasi pelayanan kesehatan, karena bank data di Rumah Sakit Umum secara elektronik sudah dapat menyimpan input data yang masuk ke Rumah Sakit Umum melalui sistem jaringan secara online. Jadi data yang masuk sebagai input data secara otomatis tersimpan ke dalam database. Jadi disini Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan dapat dikatakan bahwa fungsi database itu adalah sebagai sumber data, yang nantinya akan digunakan sebagai bahan acuan dalam pengambilan keputusan di bidang kesehatan.RSUD R.A Kartini, dengan adanya sistem komputrisasi secara online dapat memudahkan dalam pengambilan data, dengan mengambil data dari database sehingga dapat menghemat waktu. Pengolahan data transaksi ini perangkat lunaknya sama dengan pada proses input, yaitu menggunakan hard disk atau CPU. Sedangkan perangkat kerasnya juga sama yaitu dengan menggunakan perangkat computer, mouse, keyboard. Untuk aktivitas pengolahan data ini di Rumah Sakit Umum RSUD R.A Kartini jepara, khususnya untuk unit medical record memiliki 2 terminal computer dengan fungsi yang berbeda, yaitu satu unit untuk computer khusus pembuatan laporan, dan satu unit computer untuk pemrosesan data atau dokumen mengenai riwayat penyakit pasien secara keseluruhan. Unit layanan kesehatan di RSUD R.A Kartini mempunyai 7 unit komputer yang antara lain 2 unit computer di unit pendaftaran, 2 unit computer di unit rekam medis, 2 unit computer di unit kasir, dan 1 unit di UGD. Proses penyimpanan data, data adminstratif yang ada di unit rekam medis adalah berupa arsip atau dokumen yang juga berupa file yang disimpan di computer, dimana data tersebut memuat riwayat penyakit pasien. Kemudian dalam penyimpanan data, setiap pencatatan data pasien yang dibuat akan disimpan dalam database masing-masing computer sesuai fungsinya, yaitu fungsi penyimpanan data atau dokumen dan fungsi data yang dikemudian akan dibuat laporan. Memasukkan setiap data ini kedalam computer, atau tiap pemrosesan, tiap petugas yang bertugas dibagian unit tersebut mempunyai password untuk log in atau masuk ke server atau jaringan, sehingga dapat diketahui nama petugas ketika pencatatan atau record input data dalam proses input data. Hal ini dimaksudkan, bahwa petugas yang mengisikan ini bertanggung jawab jika ada kesalahan dalam penulisan atau pengisian dalam proses pengolahan data. Dengan demikian untuk media penyimpanan data yang dilakukan selain di simpan dalam terminal computer yang telah dilengkapi CPU juga secara otomatis di backup di computer servernya atau computer utama yaitu dalam hard disk yang mempunyai kapasitas penyimpanan sampai ratusan Giga Bytes (GB), sehingga untuk backup data tidak perlu menggunakan penyimpanan sekunder seperti flash disk ataupun CD (Compact Disk). Cara penyimpanan dokumen di tiap unit RSUD R.A Kartini ada dua cara yaitu baik secara manual dan secara elektronik yang sudah bisa di akses pada jam kerja. Sering dirasakan bahwa rumah sakit yang masih menggunakan pola manual membutuhkan waktu yang lama dalam proses pelayanannya. Selain itu banyak pula rumah sakit yang mengalami kehilangan banyak kesempatan dalam memperoleh laba akibat dari lemahnya koordinasi antar departemen maupun kurangnya dukungan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan terintegrasi. Rumah sakit tersebut telah kalah saing dengan rumah sakit yang telah menerapkan sistem informasi modern dalam rumah sakitnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu sistem informasi manajemen rumah sakit yang merupakan sistem komputerisasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses bisnis layanan kesehatan dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan, dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Tidak hanya itu, rumah sakit juga memerlukan SIM-RS yang terintegrasi demi mendukung adanya peningkatan pelayanan rumah sakit terhadap pasien. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit membutuhkan keberadaan sistem informasi manajemen yang akurat untuk meningkatkan pelayanan kepada para pasien serta lingkungan terkait lainnya. Saat ini rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing sebagai badan usaha yang tidak mengurangi misi sosial yang di embannya. Rumah sakit juga harus merurmuskan kebijakan strategis pada internal organisasi, manajemen, dan sumber daya manusianya serta mampu secara cepat dan tepat mengambil keputusan untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan terhadap masyarakat lain. SIM-RS merupakan himpunan atau kegiatan dan prosedur yang Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan terorganisasikan dan saling berkaitan serta saling ketergantungan dan dirancang sesuai dengan rencana dalam usaha menyajikan infirmasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan guna menunjang proses fungsi-fungsi manajemen dan pengambilan kepu tusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dapat dikatakan bahwa SIM-RS ini adalah alat yang digunakan untuk memudahkan proses manajemen rumah sakit. Dengan SIM-RS manajemen bisa menentukan tindakan yang pas sesuai dengan informasi yang terkumpul dalam sistem. Misalnya jumlah pasien untuk suatu penyakit dengan ketersediaan obat yang ada. Jika informasi yang dimiliki pihak manjemen tidak sesuai dengan faktanya tentu bisa terjadi hal fatal. Karena itu sangat penting sekali SIM-RS ini diterapkan di rumah sakit. Mekanisme SIM-RS ini merupakan sistem tentu saja terdapat beberapa prosedur dalam penerapannya. Seperti prosedur pemrosesan data yang diambil melalui teknologi informasi yang sudah terintegrasi. Sebelum menerapkan prosedur tersebut ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh pihak rumah sakit.

Hal-hal berikut ini memegang peran penting dalam kesuksesan SIM-RS diantaranya, Software (program sistem informasi manajemen), Hardware (komputer, printer, dan perangkat keras lainnya), Networking (jaringan LAN, wireless dan lainnya), SOP (standar operasional prosedur), Komitment (komitment semua unit/instalasi yang terkait untuk sama-sama menjalankan sistem karena sistem tidak akan berjalan tanpa di input), SDM (sumber daya manusia seperti tenaga teknis atau tenaga ahli yang berkualitas. Untuk hal pertama yaitu software ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih teknologiyang sesuai diantaranya, Price, Performance, Flexibility, Survivability. Semua faktor ini akan menentukan bagaimana kualitas dari software sistem informasi yang akan diterapkan di dalam rumah sakit. Semakin baik kualitas software tentu saja proses manajemen akan semakin terbantu.Dengan SIM-RS manajemen bisa menentukan tindakan yang pas sesuai dengan informasi yang terkumpul dalam sistem. Misalnya jumlah pasien untuk suatu penyakit dengan ketersediaan obat yang ada, dengan adanya sistem komputrisasi secara online dapat memudahkan dalam pengambilan data, dengan mengambil data dari database sehingga dapat menghemat waktu. Pengolahan data transaksi ini perangkat lunaknya sama dengan pada proses input, yaitu menggunakan hard disk atau CPU. Sedangkan perangkat kerasnya juga sama yaitu dengan menggunakan perangkat computer, mouse, keyboard. Untuk aktivitas pengolahan data ini di Rumah Sakit Umum RSUD R.A Kartini jepara, . Jika informasi yang dimiliki pihak manjemen tidak sesuai dengan faktanya tentu bisa terjadi hal fatal. Karena itu sangat penting sekali SIM-RS ini diterapkan di rumah sakit. Mekanisme SIM-RS ini merupakan sistem tentu saja terdapat beberapa prosedur dalam penerapannya. Seperti prosedur pemrosesan data yang diambil melalui teknologi informasi yang sudah terintegrasi. Sebelum menerapkan prosedur tersebut ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh pihak rumah sakit.

**Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa RSUD R.A Kartini Jepara Sebelum adanya Sistem Informasi Manajemen, waktu yang dibutuhkan sekitar 1 jam karna proses pengimputan data yang dipakai masih manual, RSUD R.A Kartini setelah adanya Sistem Informasi Manajemen, data yang dulunya diproses selama 1 jam sekarang sudah bisa diproses dalam waktu 15 menit dan disimpan di bank data. Jadi, Sistem Informasi Manajemen di Rumah Sakit Umum R.A Kartini sudah berjalan dengan baik hal ini dapat dilihat dari kelancaran pelayanan pada pasien. Untuk itu diharapkan kepada Rumah Sakit Umum R.A Kartini mampu mempertahankan atau mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi pelayanan kesehatan bagi masyakat, dan memberikan pelatihan kepada semua staf agar dapat menjalankan Sistem Informasi Manajemen .

**Daftar Pustaka**

Sadriani Hade, Abidin Djalla, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Rsud Andi Makkasau Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, *2*(2), 293–305. https://doi.org/10.31850/makes.v2i2.152

Septiadi, B. E., Kusnanto, G., & Supangat, S. (2019). Analisis Tingkat Kematangan Dan Perancangan Peningkatan Layanan Sistem Informasi Rektorat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (Studi Kasus : Badan Sistem Informasi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *Konvergensi*, *15*(1). https://doi.org/10.30996/konv.v15i1.2831

(Septiadi et al., 2019)

(Sadriani Hade et al., 2019)

HASIL CEK PLAGIAT :

